

**HUBUNGAN SIKAP BU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN KEHAMILAN
DENGAN KELENGKAPAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS MERGANGSAN
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Kartika Dewi Ayusti
201310104243**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2010-2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Kartika Dewi Ayusti
201310104243**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SIKAP BU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN KEHAMILAN
DENGAN KELENGKAPAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS MERGANGSAN
YOGYAKARTA TAHUN 2014**


NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Kartika Dewi Ayusti
201310104243**

Oleh :

Pembimbing : Sarwinanti, M.Kep., Sp.Mat
Tanggal : 11 - 07 - 2014

Tanda tangan : 

**HUBUNGAN SIKAP BU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN KEHAMILAN
DENGAN KELENGKAPAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS MERGANGSAN
YOGYAKARTA TAHUN 2014¹**

INTISARI

Kartika Dewi Ayusti², Sarwinanti³

Tujuan : diketahuinya hubungan sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan dengan kelengkapan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* menggunakan data primer. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta pada bulan Mei-Juni 2014.

Hasil Penelitian : sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan di Puskesmas Mergangsan tahun 2014 adalah baik, sebanyak 30 responden (66,7%). Kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan tahun 2014 adalah lengkap sebanyak 39 responden (86,7%). Hasil pengujian dengan Chisquare diperoleh nilai sig sebesar 0,019 ($p < 0,05$) dan besarnya nilai koefisien kontingensi = 0,378

Kata Kunci : Sikap ibu hamil, Kelengkapan Kunjungan ANC
Kepustakaan : 14 buku, 4 jurnal, 3 skripsi, 2 thesis, 3 website
Jumlah halaman : xv, 80 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT MOTHERS' ATTITUDE
TOWARD PREGNANCY VISIT AND ANC VISIT COMPLETION IN THE
THIRD TRIMESTER PREGNANT MOTHERS IN PUSKESMAS
MERGANGSAN YOGYAKARTA IN 2014¹**

ABSTRAC

Kartika Dewi Ayusti², Sarwinanti³

Research Purpose: to find out the relationship between pregnant mothers' attitude toward pregnancy visit and ANC visit completion in the third trimester pregnant mothers in Puskesmas Mergangsan Yogyakarta in 2014.

Research Method: This is a correlation analytic research with Cross Sectional approach using premier data. The subject of the research was a group of third trimester pregnant mothers who checked their pregnancy in Puskesmas Mergangsan Yogyakarta in Mei-June 2014.

Research Findings: 30 respondents (66.7%) of pregnant mothers have good attitude toward pregnancy visit in Puskesmas Mergangsan in 2014. ANC visit in the third trimester pregnant mothers in Puskesmas Mergangsan in 2014 is complete for 39 respondents (86,7%). The test result with Chi-Square shows the sig value of 0.019 ($p < 0.05$) and contingency coefficient value of 0.378.

Keywords : pregnant mothers' attitude, ANC Visit Completion

References : 14 books, 4journals, 3 S1 theses, 3 S2 theses, 3 websites

Numbers of pages : xv, 80 pages, 8 table, 2 picture, 12 appendices

¹Thesis Title

²Student of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini masih tinggi, dan ini merupakan suatu masalah kesehatan yang belum dapat di atasi secara tuntas. Di Yogyakarta jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2010 sebanyak 43 orang tersebar di wilayah Sleman sebanyak 13 orang, wilayah Kulon Progo sebanyak 4 orang, Bantul sebanyak 10 orang, Gunung Kidul sebanyak 9 orang dan kota Yogyakarta sebanyak 7 orang. (Dinkes Yogyakarta, 2010).

Pemerintah Indonesia dalam upaya penurunan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi telah melaksanakan suatu program yaitu Program *Making Pregnancy Safer* (MPS). Program ini memiliki target proses untuk tahun 2010 yaitu meningkatkan kunjungan ibu hamil pertama kali ke petugas kesehatan (KI) 90%. Kunjungan yang ke 4 ibu hamil kepada petugas kesehatan (K4) 95%, pertolongan oleh nakes 20% dari seluruh ibu hamil, kunjungan pertama neonatal oleh petugas kesehatan pada umur 8-28 hari (KN II) 90% dari seluruh kelahiran. (KepMenkes RI, 2010). Namun, pencapaian kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 di Indonesia belum mencapai target yakni hanya 88,27% dari target renstra 95% pada tahun 2014. (Profil Data Kesehatan Indonesia 2011). Di Yogyakarta untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K4) sebesar 89.31% dengan target Rencana Strategi (renstra) sebesar 95% pada tahun 2014, dengan pencapaian Kota Yogyakarta 99.80%, Kulon Progo 90.88%, Bantul 89.66%, Gunung Kidul 88.59%, dan Sleman 88.04%. (Kepmenkes RI, 2011).

Asuban *antenatal care* (ANC) adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi layanan maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin kehamilan (Prawirohardjo, 2008). Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dilaksanakan secara rutin yaitu minimal 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester satu, 1 kali ada trimester dua dan 2 kali pada trimester tiga. Depkes RI (2008) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan *antenatal care* (ANC) meliputi faktor internal (paritas dan usia) dan faktor eksternal (pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, letak geografis dan dukungan).

Menurut hasil penelitian dari Komariah, 2008 dalam penelitian yang berjudul “ Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Mojokerto Kediri didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan kehamilan. Adanya sikap lebih baik tentang ANC ini mencerminkan kepedulian ibu hamil terhadap kesehatan dirinya dan janin. Hasil studi pendahuluan di tiga puskesmas kota Yogyakarta yaitu puskesmas Jetis Kota, puskesmas Tegal Rejo dan puskesmas Mergangsan untuk cakupan K4 belum ada yang mencapai target Renstra (95%). Cakupan K4 di

puskesmas Tegal Rejo yaitu 87,2%, puskesmas Jetis Kota sebesar 79,6% dan puskesmas Mergangsan sebesar 79,54%. Jumlah cakupan K4 di Puskesmas Mergangsan mengalami penurunan dari 97% pada tahun 2011 menjadi 85% pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 sebesar 79,54%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan dengan kelengkapan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “adakah hubungan sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan dengan kelengkapan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Peneltian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*, dimana pengukuran data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada satu kali pada satu waktu. Populasi dalam penelitian adalah semua semua ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014. Sampel penelitian ini semua ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan kehamilan dan memenuhi kriteria di puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014 yaitu ada 45 pasien. Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus adalah dengan *Purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang sudah disesuaikan kriteria sampel responden di Puskesmas Mergangsan tahun 2014

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Responden di Puskemas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2014

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Umur		
1.	20-30 tahun	34	75,56
2.	30-35 tahun	11	24,44
	Jumlah	45	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Puskemas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2014

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Pendidikan		
1.	SMP	3	6,67
2.	SMA/SMK	33	73,33
3.	Perguruan tinggi	9	20,00
	Jumlah	45	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2014

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Pekerjaan		
1.	Bekerja	15	33,33
2.	Tidak bekerja	30	66,67
	Jumlah	45	100

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Paritas Responden di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2014

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Paritas		
1.	1 kali	16	35,56
2.	2 kali	21	46,67
3.	3 kali	4	8,89
4.	4 kali	4	8,89
	Jumlah	45	100

Analisis Univariat

Tabel 6. Kelengkapan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2014

No	Kelengkapan Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase
1.	Lengkap	39	73,3%
2.	Tidak lengkap	6	26,7%
	Total	45	100%

Tabel 7. Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2014

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	30	66,7%
2.	Cukup	12	26,7%
3.	Kurang	3	6,67%
	Total	45	100

Analisis Bivariat

Tabel 8. Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan Kehamilan dengan Kelengkapan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2014

No	Sikap ibu	Kelengkapan kunjungan ANC				Total		p.value
		Lengkap		Tidak lengkap		F	%	
		F	%	F	%			
1.	Baik	27	90%	3	10%	30	100%	0,002*
2.	Cukup	11	41,7%	1	58,3%	12	100%	
3.	Kurang	1	33,3%	2	66,7%	3	100%	
Jumlah		33		12		45		

Hasil analisa pada tabel 8 menggunakan bantuan komputerisasi dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,019 ($p < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan dengan kelengkapan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan tahun 2014.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap umur menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk kelompok umur antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 34 responden (75,56%). Umur merupakan salah satu penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis maupun sosial. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 34 responden (75,56%) sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden berpendidikan menengah. Ibu yang berpendidikan menengah mudah menerima atau mengadopsi perilaku yang baru dibandingkan yang berpendidikan lebih rendah, termasuk perilaku kesehatan seperti pemeriksaan kehamilan/kunjungan ANC (Notoatmodjo, 2005).

Hasil penelitian terhadap pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja yaitu sebanyak 30 responden (66,67%). Responden yang bekerja lebih sedikit yang datang untuk kunjungan kehamilan/ kunjungan ANC dibandingkan yang tidak bekerja dimana lebih banyak yang datang untuk memeriksakan kehamilan karena pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk mengetahui perkembangan janin dan kesehatan ibu.

Hasil penelitian terhadap paritas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki paritas 2 kali yaitu sebanyak 21 responden (46,67%). Pengalaman pribadi adalah salah satu faktor yang membentuk sikap seseorang. Untuk dapat menjadi pembentuk sikap, pengalaman pribadi yang dialami seseorang harus dapat meninggalkan kesan yang kuat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC lengkap sebanyak 39 responden (86,7%), Kunjungan kehamilan mempunyai manfaat yang besar, mendeteksi penyulit kehamilan, mempersiapkan ibu hamil menjadi orang tua serta memberikan pelayanan yang lebih lengkap mengenai kehamilan. Hal ini seperti diungkapkan Indreswari, dkk (2008) menyatakan bahwa ibu hamil dengan intensitas pemeriksaan ibu hamil yang lebih sering cenderung mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014 mayoritas termasuk pada kategori baik sebanyak 30 responden (66,7%), responden yang memiliki sikap cukup sebanyak 12 responden (26,7%) serta responden yang memiliki sikap kurang sebanyak 3 responden (6,7%). Seseorang yang memiliki sikap tidak mendukung cenderung memiliki tingkatan hanya sebatas menerima dan merespon saja, sedangkan seseorang dikatakan telah memiliki sikap yang mendukung yaitu bukan hanya memiliki tingkatan menerima dan merespon tetapi sudah mencapai tingkatan menghargai atau bertanggung jawab. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2012) di Panjang Bandar Lampung sikap ibu hamil juga berpengaruh terhadap kunjungan *antenatal care*. Ibu yang memiliki sikap yang baik tentang kunjungan kehamilan mencerminkan kepeduliannya terhadap kehamilan dan janinnya.

Hasil analisis dengan *Chisquare* didapatkan nilai p value sebesar 0,019 yang artinya $p.value < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan dengan kelengkapan kunjungan ANC di Puskesmas Mergangsan tahun 2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka didapatkan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014 adalah lengkap sebanyak 39 responden (86,7%)
2. Sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan adalah baik sebanyak 30 responden (66,7%)

3. Ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang kunjungan kehamilan dengan kelengkapan kunjungan ANC di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014 yang dibuktikan dengan nilai *p value* sebesar 0,019.
4. Keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat termasuk dalam kategori cukup dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien kontingensi sebesar 0,387.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Mergangsan
Sebaiknya tenaga kesehatan terutama bidan agar lebih baik dalam melakukan pemantauan kunjungan ANC dan memberikan konseling terkait kunjungan ANC, memberikan dukungan yang positif kepada ibu hamil yang belum lengkap dalam melakukan kunjungan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Agar melakukan penelitian serupa dengan jumlah responden yang lebih banyak agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dengan berbagai pengembangan sehingga dapat menambah informasi baru dan pengalaman nyata agar dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Komariyah, Siti. 2008. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Mojoroto Kediri*. Thesis Universitas Sebelas Maret. Tersedia dalam <http://eprints.uns.ac.id> (diakses tanggal 2 Januari 2014 pukul 17.00 wib)
- Depkes RI (2008). *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Jakarta : Depkes tersedia dalam www.depkes.go.id (diakses tanggal 24 Januari 2014 pukul 20.25 wib)
- Indreswari, dkk. (2008). *Hubungan antara Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Konsumsi Tablet Besi dengan Tingkat*

Keluhan Selama Kehamilan. Jurnal Gizi dan Pangan Volume 01 no. 03 Edisi Maret 2008. Institut pertanian Bogor. Tersedia dalam <http://repository.ipb.ac.id> (diakses tanggal 26 Januari 2014 pukul 21.00 wib)

Prawiroharjo, S. (2008). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka

Fauziah, A. (2009). *Hubungan antara Keteraturan Antenatal Care dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD dr. Moewardi Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Tersedia dalam <http://digilib.uns.ac.id> (diakses tanggal 4 Januari 2014 pukul 16.00 wib)

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2010). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2012*. Tersedia dalam <http://bps.go.id> (diakses 23 Januari 2014 pukul 09.45 wib)

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2010). *Profil Data Kesehatan Yogyakarta 2010*. Tersedia dalam <http://dinkes.jogjapro.go.id> (diakses tanggal 23 Januari 2014 pukul 10.00 wib)

Kemenkes RI. (2010). *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2010*. Tersedia dalam <http://www.depkes.go.id> (diakses tanggal 26 Januari 2014 pukul 15.20 wib)

Rahma, Erlina. 2011. *Faktor –faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung*. Medical of Jurnal Lampung University Volume 2 no 4 Edisi Februari 2013 ISSN2337-3776

Kemenkes RI. (2012). *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Tersedia dalam <http://www.depkes.go.id> (diakses tanggal 26 Januari 2014 pukul 16.00 wib)